

ABSTRAK

Aksesibilitas bagi pejalan kaki menjadi isu penting dalam perencanaan transportasi perkotaan yang berkelanjutan. Jalan Arcamanik Endah merupakan salah satu ruas jalan di Kota Bandung yang memiliki aktivitas pejalan kaki yang cukup tinggi, namun belum dilengkapi dengan fasilitas trotoar yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan trotoar dengan melibatkan kebutuhan fasilitas trotoar dengan cara mengukur tingkat pelayanan pejalan kaki (*Level of Service/LOS*) melalui metode *Traffic Counting*, *Spot Speed Study*, yang telah ditentukan bahwa tingkat pelayanan berada pada kelas A. Meskipun demikian, perencanaan trotoar tetap diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas aksesibilitas serta keselamatan bagi pejalan kaki di masa depan. Penelitian ini merekomendasikan perencanaan trotoar yang mempertimbangkan dimensi teknis, kenyamanan, dan keselamatan sebagai bagian dari upaya mewujudkan ruang jalan yang ramah bagi pejalan kaki.

Kata kunci: Trotoar, Aksesibilitas, Pejalan Kaki, *Level of Service*, *Traffic Counting*, *Spot Speed Study*.

ABSTRACT

Pedestrian accessibility is an important issue in sustainable urban transportation planning. Jalan Arcamanik Endah is one of the roads in Bandung City with relatively high pedestrian activity, yet it lacks adequate sidewalk facilities. This study aims to plan sidewalks by assessing pedestrian facility needs through the measurement of the Level of Service (LOS) using the Traffic Counting and Spot Speed Study methods. The analysis determined that the existing pedestrian service level falls within Class A. Nevertheless, sidewalk planning remains essential to maintain and enhance pedestrian accessibility and safety in the future. This study recommends sidewalk planning that considers technical dimensions, comfort, and safety as part of the effort to create pedestrian-friendly street environments.

Keywords: Sidewalk, Accessibility, Pedestrian, Level of Service, Urban Planning, Jalan Arcamanik Endah